Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMERIKSAAN PRA SEDASI**		
	No. Dokumen SPO/552/PAB/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Suatu tindakan pemeriksaan pra sedasi untuk mengevaluasi kelayakan pasien.		
TUJUAN	1. Tujuan umum : Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien RSAU dr. Esnawan Antariksa. 2. Tujuan Khusus : Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk mempesiapkan pasien pada kondisi fisiologis dan mental yang optimal untuk menurunkan angka kejadian morbiditas dan mortalitas yang dapat diakibatkan oleh tindakan sedasi.		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antarika Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	1. Dilakukan pada semua pasien yang telah dijadwalkan untuk dilakukan tindakan medis dengan sedasi. 2. Evaluasi yang dicatat dalam rekam medis meliputi : a. Tinjau ulang rekam medis pasien b. Anamnesis pasien berupa : - Identitas pasien - Identifikasi prosedur yang akan dilakukan - Verifikasi status masuk pasien (rawat jalan, rawat inap, *One Day Surgery*) - Riwayat penyakit yang relevan - Abnormalitas sistem organ utama - Riwayat anestesi/sedasi sebelumnya, dan efek samping yang pernah terjadi/dialami - Riwayat anestesi/sedasi sebelumnya, dan efek samping yang pernah terjadi/dialami - Obat-obatan yang di konsumsi saat ini, alergi obat dan interaksi obat yang mungkin terjadi - Asupan makan terakhir - Riwayat merokok, alkohol atau penyalahgunaan obat-		

	obatan c. Lakukan pemeriksaan fisik terfokus : - Tanda – tanda vital, evaluasi jalan nafas - Auskultasi jantung dan paru d. Lakukan evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, dan EKG (sesuai dengan kondisi dan efek yang mungkin akan terjadi pada pasien) e. Konfirmasi temuan klinis segera sebelum melakukan anestesi/sedasi f. Konsultasi medis jika memungkinkan g. Susunlah rencana tindakan anestesi dan diskusi dengan pasien/keluarganya mengenai risiko, keuntungan dari tindakan anestesi h. Tandatangani surat persetujuan tindakan (informed concent) i. Berikan premidkasi sesuai indikasi j. Catat di rekam medis pasien
UNIT KERJA	Unit Bedah Sentral